



**Bakrie &
Brothers**

PUBLIC EXPOSE TAHUNAN

Desember 2017

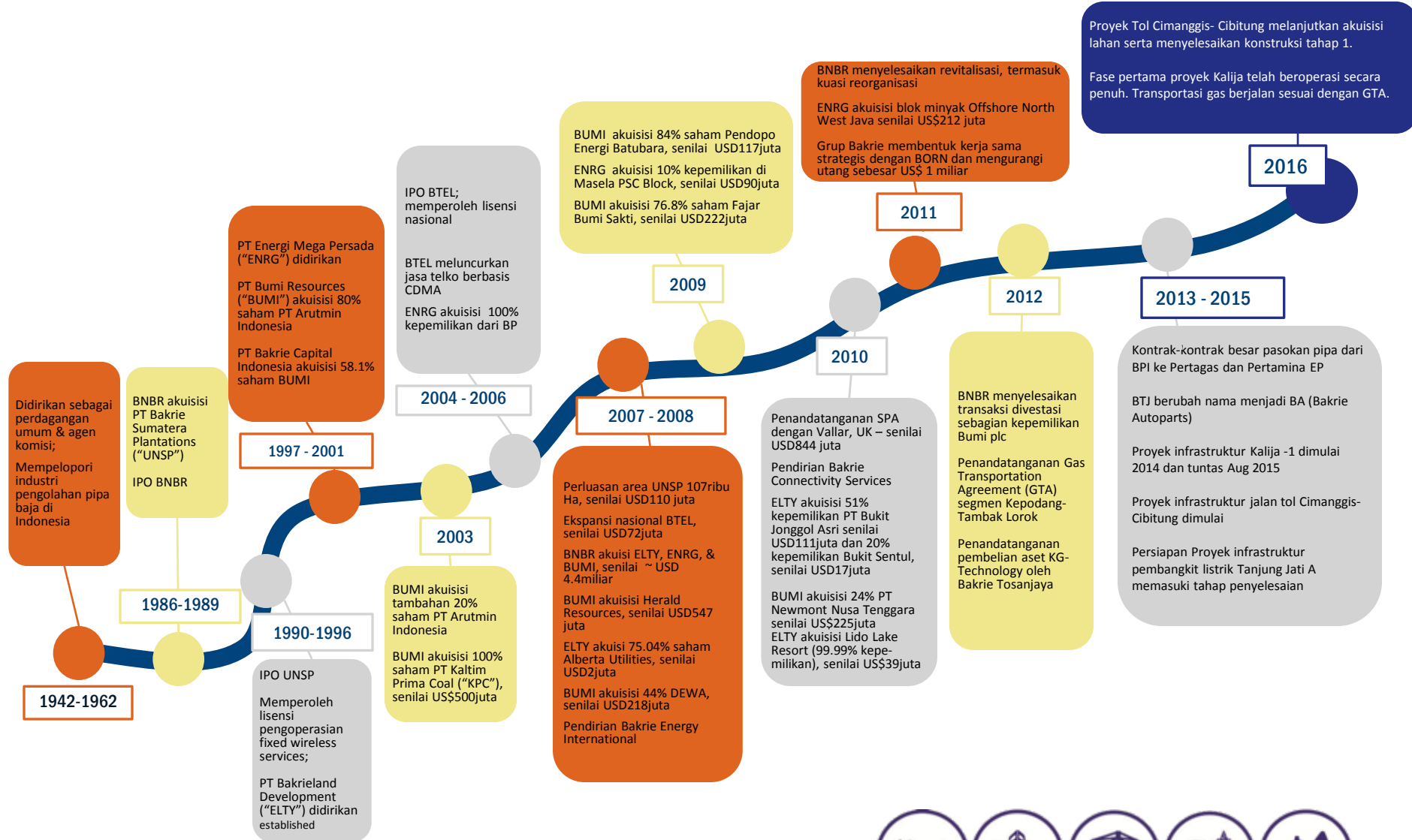
AGENDA

1. Sekilas tentang PT Bakrie & Brothers Tbk
2. Kinerja Keuangan
3. Perkembangan Bisnis
4. Tinjauan Sektoral
5. Inisiatif Strategis
6. Diskusi

1. SEKILAS TENTANG PT BAKRIE & BROTHERS TBK (“BNBR”)



TUJUH DEKADE PERJALANAN BISNIS



PORTOFOLIO SAHAM PADA PERUSAHAAN PUBLIK DAN NON-PUBLIK

PT Bakrie & Brothers Tbk

Industry/ Sector	Metal	Automotive Parts	Building Materials	Energy Trading	Infrastructure	Mining & Natural Resources	Mining & Natural Resources	Telecom	Oil & Gas	Property Development	Agri-business
Company	Bakrie Metal Industries	Bakrie Autoparts	Bakrie Building Industries	Bakrie Energy International	Bakrie Indo Infrastructure	Bumi Resources	Darma Henwa	Bakrie Telecom	Energi Mega Persada	Bakrieland Development	Bakrie Sumatera Plantation
Holdings	99.99%	99.99%	99.99%	100%	99.96%	0.84%	0.11%	0.12%	0.00%	0.17%	2.72%
KENDALI PENUH DAN TERKONSOLIDASI						INVESTASI					

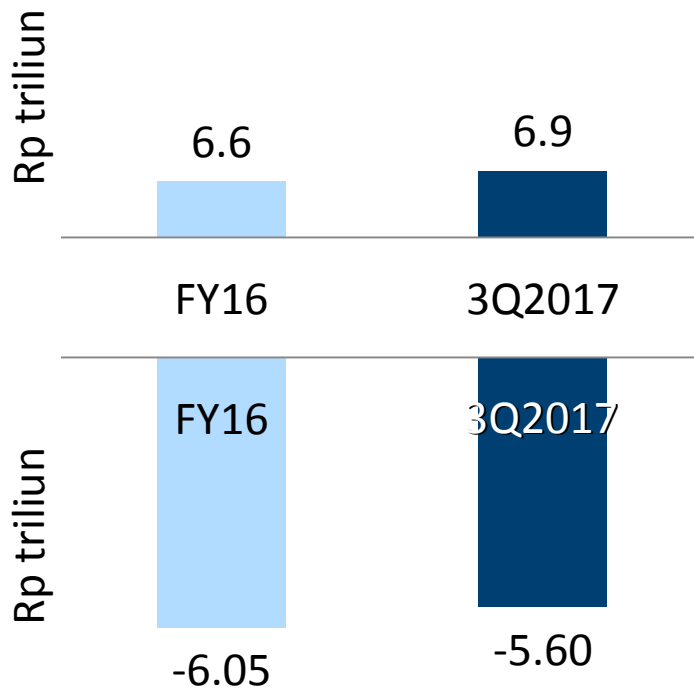
*per 30 September 2017

2. KINERJA KEUANGAN



KINERJA KEUANGAN - NERACA

(terkonsolidasi – dalam Rp triliun)

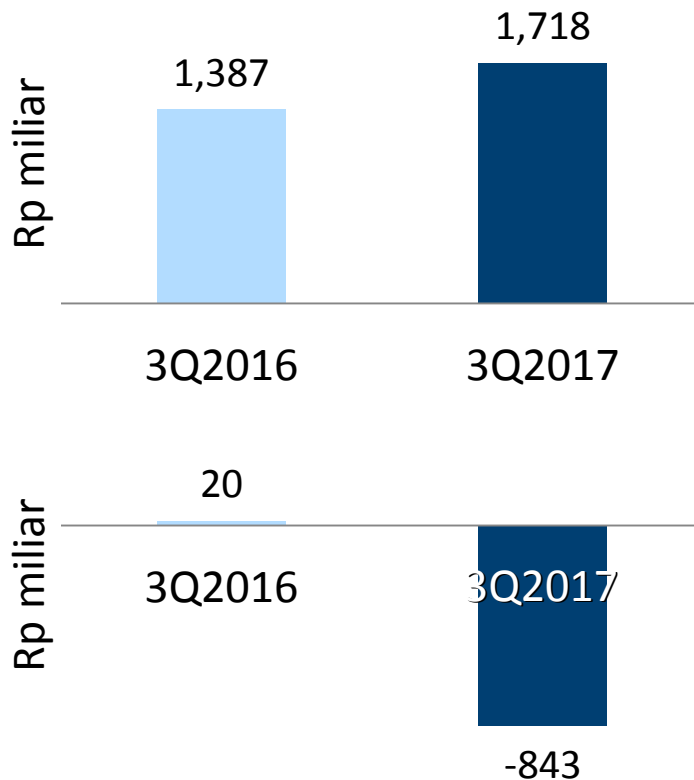


- **Aset** meningkat sebanyak 5% pada kuartal 3. Hal ini utamanya disebabkan oleh peningkatan akun piutang.

- **Defisiensi Ekuitas** sedikit membaik pada kuartal 3, menjadi sebesar Rp 5,6 triliun.

KINERJA KEUANGAN – LABA/RUGI

(terkonsolidasi – dalam Rp miliar)



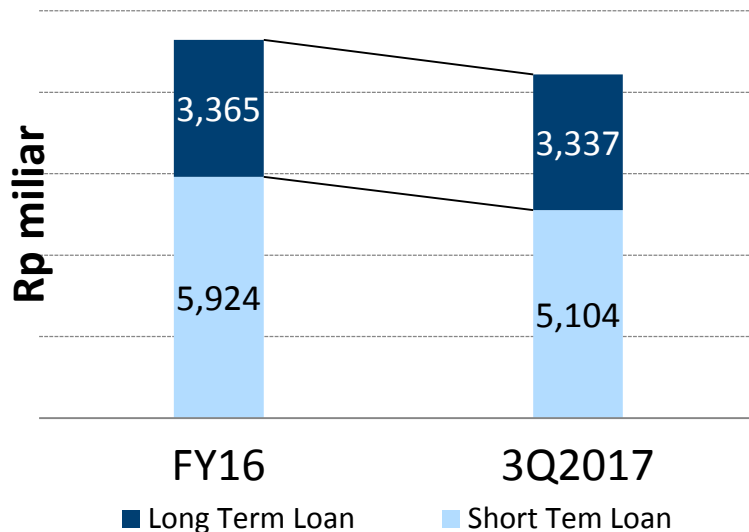
- **Pendapatan** meningkat sebanyak 24% pada kuartal 3 2017 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2016.
- Hal ini utamanya disebabkan oleh sedikit membaiknya permintaan pada bisnis otomotif, bahan bangunan dan metal.

- Perusahaan mencatatkan **rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk** pada kuartal 3 tahun 2017.

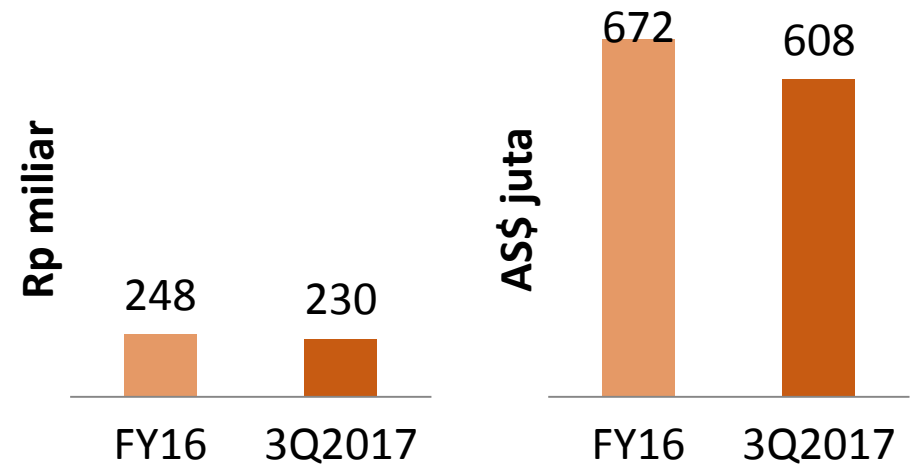
POSISI DAN KOMPOSISI UTANG

(di tingkat induk)

Jangka Panjang vs. Jangka Pendek



Total Utang Rupiah dan Dolar AS



- **Total Utang** sedikit menurun sebanyak Rp 850miliar atau -9%
- **Total Utang** dalam Rupiah menurun sebanyak Rp 18 miliar atau 7%
- **Total Utang** dalam Dolar AS menurun sebanyak AS\$ 64 juta atau 10%

3. PERKEMBANGAN BISNIS

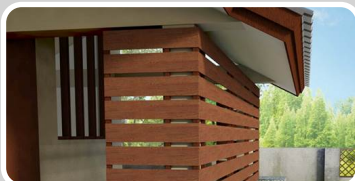


PERKEMBANGAN BISNIS PADA UNIT USAHA NON-PUBLIK



Bakrie Autoparts (BA)

- Pionir produk grey & ductile casting iron untuk komponen otomotif OEM di Indonesia.
- Pemasok utama komponen otomotif untuk kendaraan komersial seperti Mitsubishi dan Hino di pasar domestik.
- Merencanakan ekspansi pada pasar kendaraan penumpang dan komponen rakit.
- Melakukan penetrasi ke pasar ekspor komponen dan meningkatkan volume komponen non-otomotif



Bakrie Building Industries (BBI)

- Produsen produk fiber-cement untuk pasar domestik dan ekspor.
- Memegang sekitar 21% pangsa pasar domestik untuk produk atap dan plafon.
- Didukung oleh jaringan 80 distributor yang kuat dan loyal.
- Memperluas portofolio produknya dengan menyediakan bahan bangunan yang efisien energi.



Bakrie Metal Industries (BMI)

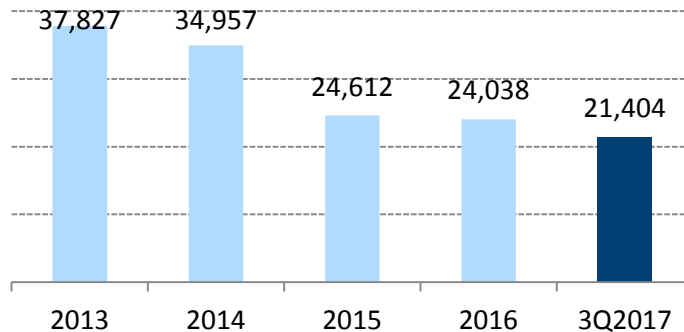
- Berpengalaman di bidang fabrikasi baja dan jasa engineering sipil dalam beragam sektor.
- Pengalaman luas dalam mengelola proyek-proyek EPC besar untuk fasilitas *offshore* dan *onshore*.
- Memproduksi pipa baja ukuran kecil hingga sedang untuk distribusi migas, konstruksi dan pipa air.
- Memegang sekitar 60% pasar pipa domestik dengan beberapa klien migas ternama.



Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)

- Bakrie Power memiliki kapasitas pengembangan pembangkit listrik, saat ini mengembangkan PLTU 3x18 MW dan PLTU 2x660 MW.
- Bakrie Oil & Gas Infrastructure memiliki kapasitas pengembangan infrastruktur jalur pipa gas, saat ini mengoperasikan jaringan pipa gas lepas pantai sepanjang 200 km.
- Bakrie Toll Indonesia memiliki kapasitas pengembangan jalan tol, saat ini membangun jalan tol sepanjang 26 km.

Volume Penjualan (metrik ton)



**tidak termasuk penjualan BMC yang dihitung per buah*

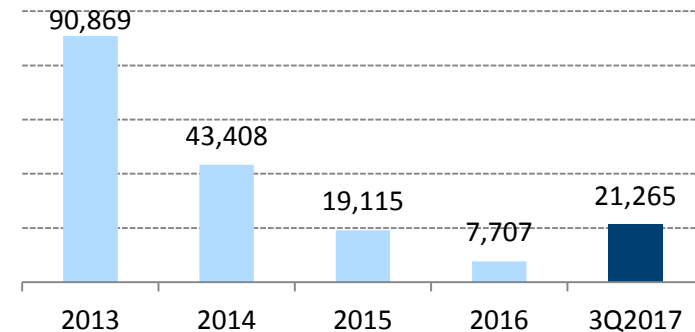
Produk

- Pemasok OEM untuk komponen otomotif.
- Komposisi penjualan terdiri dari 82% komponen otomotif dan 18% general casting.

Kinerja

- Volume penjualan mengalami penurunan 30% pada 2015 dan kemudian relatif stabil pada 2016, menggambarkan penurunan industri kendaraan bermotor yang mulai melandai.

EBITDA [juta Rupiah]

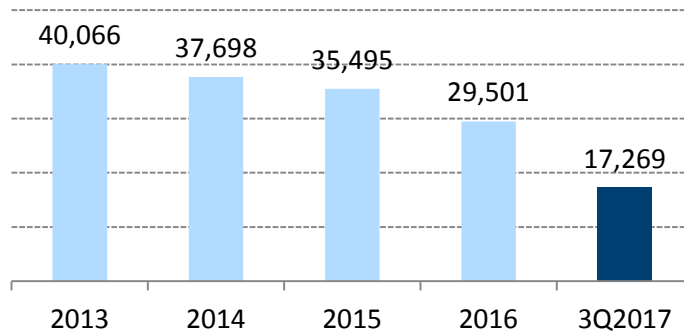


Prospek

- Gaikindo memprediksi pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 6%, meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun 2016 sebesar 5%.
- Proyek infrastruktur diprediksi akan meningkatkan permintaan armada mobil, dan mendorong permintaan di daerah.⁽¹⁾.
- Untuk meningkatkan kinerjanya, BA akan merambah pasar kendaraan penumpang yang menyumbang hingga 82% dari total pasar domestik di tahun 2016⁽¹⁾.

(1) GAIKINDO

Volume Penjualan ['000 std.m]



*tidak termasuk penjualan Bangun Bantala Indonesia

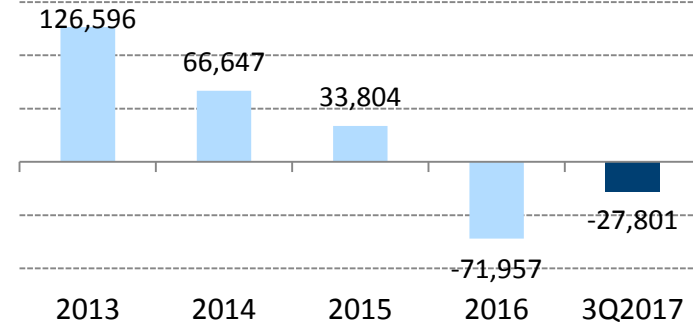
Produk

- Produk fiber cement dengan kapasitas dan portofolio produk yang terus dikembangkan.
- Komposisi penjualan terdiri dari 71% produk untuk atap dan 29% produk untuk plafon dan partisi.

Kinerja

- Volume penjualan mengalami penurunan 17% pada tahun 2016.

EBITDA [juta Rupiah]

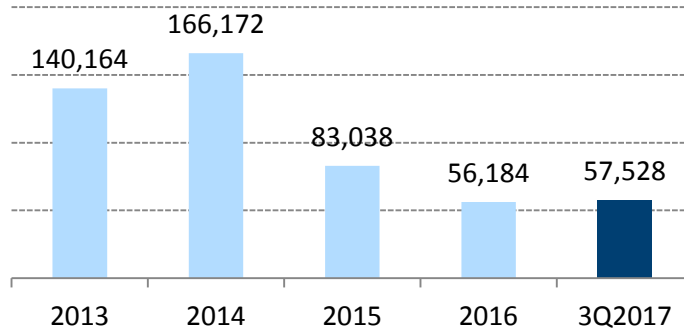


Prospek

- Pada tahun 2016 laju pertumbuhan kredit kepemilikan rumah dan apartemen adalah sebesar 17% ⁽¹⁾.
- Potensi pertumbuhan yang menjanjikan, dengan didukung beberapa kebijakan Pemerintah terkait industri properti, diantaranya BI Rate yang dipertahankan sebesar 6,5% dan paket kebijakan ekonomi ke-13, yaitu penyederhanaan izin penyediaan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

(1) Bank Indonesia

Volume Penjualan (metrik ton)



**tidak menampilkan produksi struktur pipa baja sektor migas yang diperhitungkan dengan satuan man-hour*

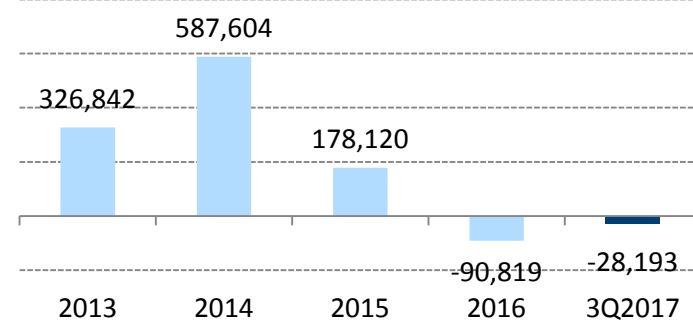
Produk

- Jasa konstruksi baja, EPC dan produsen pipa baja berdiameter 0,5in – 24 in.
- Komposisi penjualan terdiri dari 44% produk dan jasa di bidang migas.

Kinerja

- Volume penjualan mengalami penurunan 32% pada tahun 2016.
- Kinerja tahun 2016 masih ditopang oleh pasar non-migas.

EBITDA [juta Rupiah]



Prospek

- Potensi dari distribusi Migas sedikit menurun terkait statistik lifting minyak nasional.
- Penetrasi lebih dalam di pasar non-migas terkait dengan lonjakan sektor infra, serta mengembangkan pasar migas yang berprospek cerah.
- Saat ini konsumsi gas per kapita Indonesia adalah 153 cu meter per kapita, jauh di bawah Thailand (769) dan Malaysia (1044)⁽¹⁾.

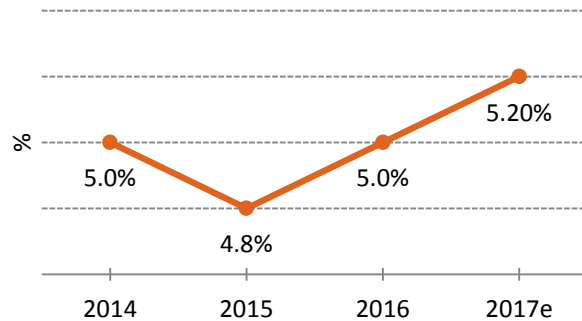
(1) CIA World Factbook

4. TINJAUAN SEKTORAL



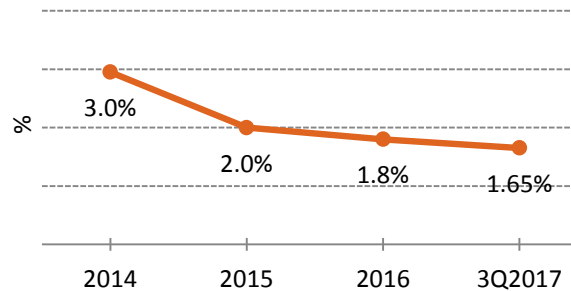
OUTLOOK MAKRO EKONOMI

Pertumbuhan PDB



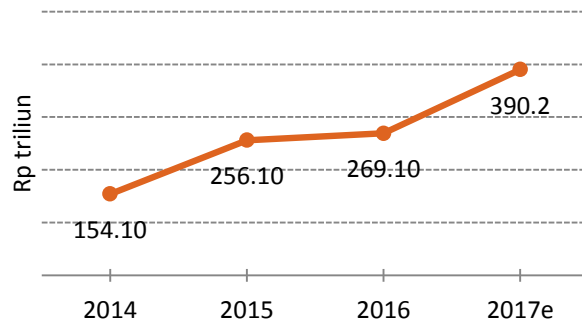
Sumber: Kementerian Keuangan

Defisit Transaksi Berjalan (persentase terhadap PDB)



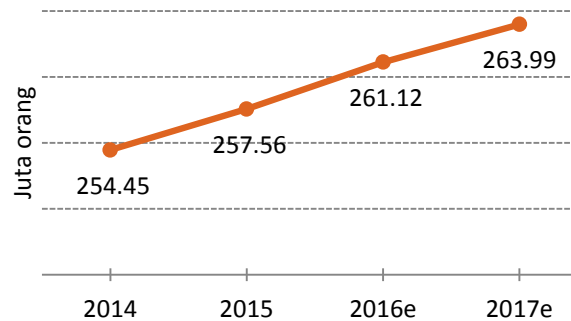
Sumber: Bank Indonesia

Belanja Infrastruktur dalam APBN



Sumber: Kementerian Keuangan

Populasi



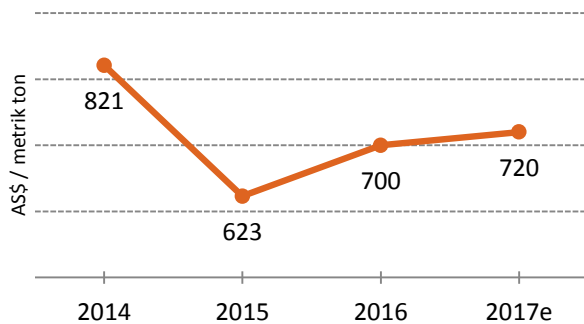
Sumber: World Bank

- **Pertumbuhan PDB** diprediksi akan melampaui tahun 2016.
- **Defisit transaksi berjalan** kembali menyusut pada triwulan 3 tahun 2017.
- **Belanja infrastruktur** terus meningkat.
- **Populasi Indonesia** bertambah dengan 33% penduduk terdiri dari usia produktif 15-34 tahun (data BPS).

OUTLOOK SEKTORAL

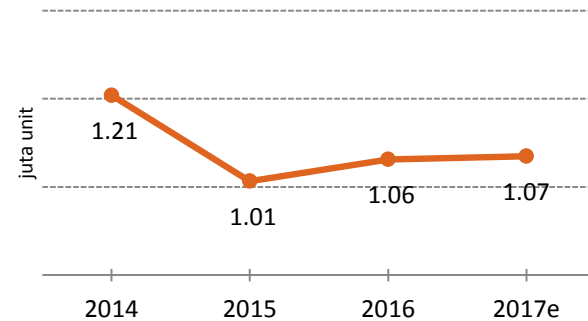
- **Total penjualan kendaraan bermotor** di Indonesia akan mencapai 1,07 juta unit pada akhir tahun 2017.
- **Harga komoditas** terus menunjukkan pemulihan.

Harga CPO



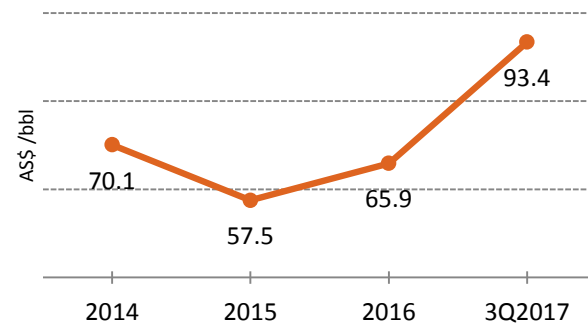
Sumber: World Bank

Penjualan Mobil - Domestik



Sumber: Gaikindo

Harga Batubara - Australia

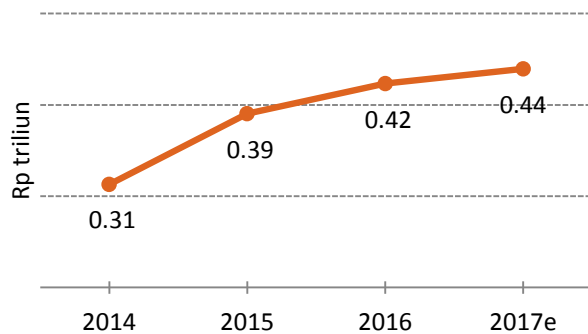


Sumber: World Bank

OUTLOOK SEKTORAL

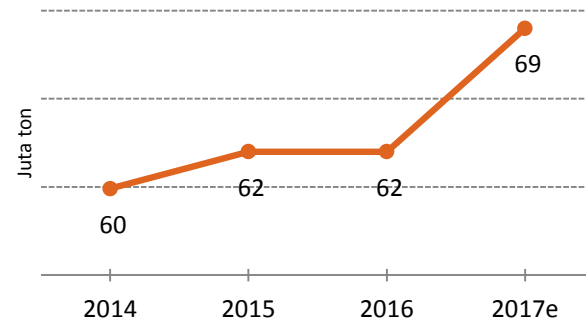
- **Total proyek konstruksi** diperkirakan meningkat 3% y-o-y pada tahun 2018.
- **Konstruksi rumah hunian** (*Residential*) menjadi kontributor terbesar pertumbuhan tersebut.

Nilai Total Proyek Konstruksi Nasional



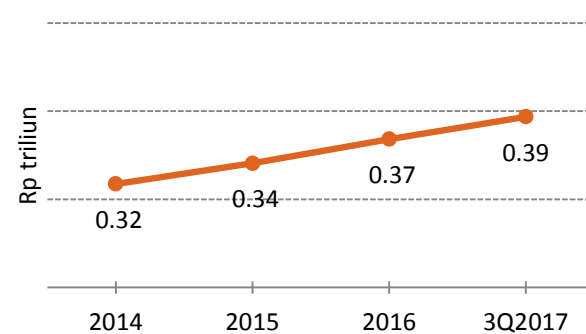
Sumber: BCI Indonesia

Konsumsi Semen Nasional



Sumber: Asosiasi Semen Indonesia, BPS

Posisi Pinjaman KPR

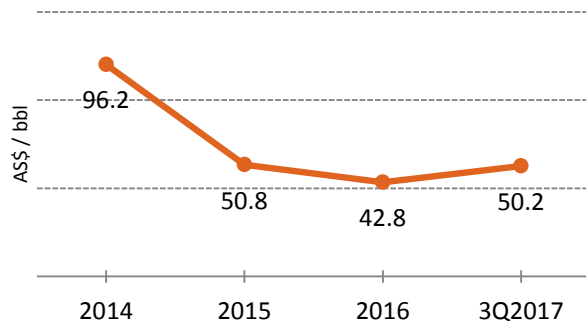


Sumber: Bank Indonesia

OUTLOOK SEKTORAL

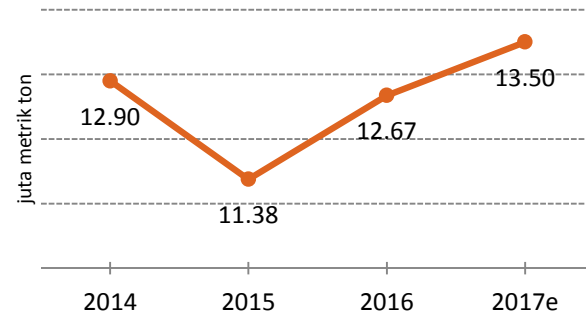
- **Konsumsi baja nasional** diperkirakan akan terus meningkat pada tahun 2018 hingga mencapai 14,3 juta ton.
- **Harga HRC** meningkat antara lain disebabkan oleh keterbatasan bahan baku *iron ore*.

Harga Minyak Mentah (rata-rata)



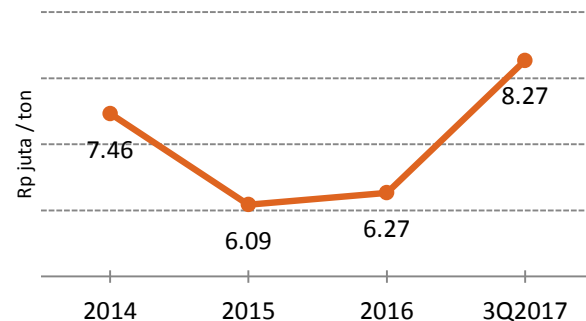
Sumber: World Bank

Konsumsi Baja Nasional



Sumber: SEAISI

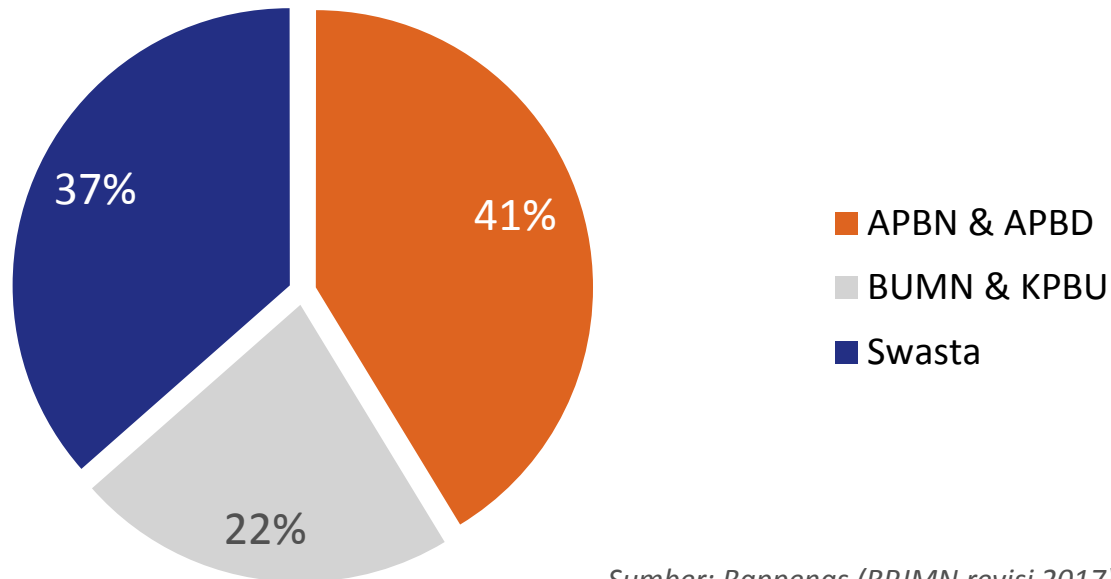
Harga Hot Rolled Coil (rata-rata)



Sumber: Krakatau Steel

SEKTOR INFRASTRUKTUR

Kebutuhan Pembiayaan Infrastruktur 2015 - 2019*



Sumber: Bappenas (RPJMN revisi 2017)

- Pembangunan infrastruktur, fokus pemerintah saat ini, memerlukan Rp4.760 triliun periode 2015-2019⁽¹⁾.
- Terdapat gap pendanaan sebesar Rp 1.739 triliun yang diharapkan dari partisipasi pihak swasta.
- Pagu belanja infrastruktur pada APBN 2017 ditetapkan sebesar Rp409,1 triliun
- Selama periode 2015-2019 target pembangunan jalan tol sepanjang 1.000 km, pembangkit listrik sebesar 35.000 MW dan jaringan pipa gas sepanjang 5.730 km.

(1) Data Bappenas, RPJMN revisi tahun 2017

5. INISIATIF STRATEGIS



STRATEGI PERTUMBUHAN

Unit Bisnis Manufaktur

- **Bakrie Autoparts** – ekspansi portofolio produk dengan margin yang lebih tinggi: otomotif dan non-otomotif
- **Bakrie Building Industries** – ekspansi produk *high value added*; perluasan jaringan distribusi melalui relokasi dan juga distribusi yang semakin dekat dengan konsumen; peningkatan porsi produksi untuk proyek-proyek.
- **Bakrie Metal Industries** – perluasan lini usaha terkait pada sektor non-migas, terutama di bidang konstruksi non-migas.

STRATEGI PERTUMBUHAN

Pengembangan Proyek Infrastruktur

Kalija Pipeline tahap 1

- Bekerja sama dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN)
- Pembangunan selesai pada 21 Agustus 2015
- Gas dialirkan dari lapangan Kepodang (lapangan gas Muriah milik Petronas) menuju PLTG Tambak Lorok, 116 mmscf gas per hari



STRATEGI PERTUMBUHAN

Pengembangan Proyek Infrastruktur

Jalan Tol Cimanggis-Cibitung

- Bekerja sama dengan PT Waskita Toll Road (anak usaha PT Waskita Karya Tbk).
- Pembangunan tahap pertama dimulai September 2015, juga proses konstruksi di interchange Cimanggis.
- Pembebasan lahan seksi I dan seksi II masih berjalan sesuai jadwal.



STRATEGI PERTUMBUHAN

Pengembangan Proyek Infrastruktur

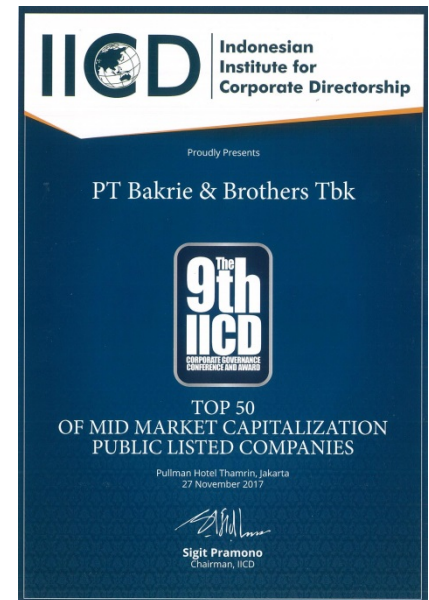
PLTU Tanjung Jati A 2x660MW

- Bekerja sama dengan YTL Jawa Energy BV (anak usaha YTL Corporation Berhad).
- Dalam tahap akhir proses renegotiasi dengan PLN untuk menyesuaikan dengan kebijakan dan kebijakan Pemerintah terbaru tentang batasan tarif energi listrik.
- Pembebasan lahan untuk *transmission line* telah mencapai 85%.
- Proses penyusunan kerangka AMDAL telah berjalan.



PENGUATAN PRAKTIK GCG

- BNBR secara rutin mengadakan evaluasi praktik GCG dengan melibatkan pihak eksternal.
- November 2017 – memperoleh penghargaan pada IICD 9th Corporate Governance Award untuk kategori Top 50 MidCap.
- Kembali mengikuti CGPI Award yang tahun ini mengusung tema “Manajemen Perubahan dalam Kerangka GCG”



6. DISKUSI



TERIMA KASIH



NOTIFICATION AND DISCLAIMER

Disclaimer: This presentation has been prepared by PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and is only for the information of its investors. None of the information appearing in this presentation may be distributed to the press or other media or reproduced or redistributed in whole or in part in any form at any time.

This presentation is not intended as or forms part of any offer to sell or subscription of or solicitation or invitation of any offer to buy or subscribe for any securities, and neither this presentation nor anything contained herein shall form the basis of or be relied on in connection with any contract or commitment whatsoever.

Forward-Looking Statements:

This presentation may contain forward-looking statements and estimates with respect to the future operations and performance of the Company and its affiliates.

Investors and security holders are cautioned that forward-looking statements are subject to various assumptions, risks and uncertainties, many of which are difficult to predict and are generally beyond the control of the Company. Such assumptions, risks and uncertainties could cause actual results and developments to differ materially from those expressed in or implied by the forward-looking statements.

Accordingly, no representation or warranty, either express or implied, is provided in relation to the accuracy, completeness or reliability of the information contained in this presentation, nor is it intended to be a complete statement or summary of the resources markets or developments referred to in this presentation. It should not be regarded by recipients as a substitute for the exercise of their own judgement.

Neither the Company or any other person assumes responsibility for the accuracy, reliability and completeness of the forward-looking statements contained in this presentation. The forward-looking statements are made only as of the date of this presentation. The Company is under no duty to update any of the forward-looking statements after this date to conform such statements to actual results or developments or to reflect the occurrence of anticipated results or otherwise.

Any opinions expressed in this presentation are subject to change without notice and may differ or be contrary to opinions expressed by other business areas or groups of the Company as a result of using different assumptions and criterion.

For further information please contact:
Investor Relations Department

Indra Ginting – Chief Investor Relations Officer (indra.ginting@bakrie.co.id)

Andini Aritonang – Investor Relations Manager (andini.aritonang@bakrie.co.id)